

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, penulis menarik kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City menjalankan peran *underwriting* kepada calon tertanggung dengan menyeleksi dan mengklasifikasi resiko bedasarkan ketentuan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan dengan adil dan bersifat homogen atau netral. Sehingga premi yang nantinya akan dibayarkan oleh tertanggung sesuai dengan resiko yang dimiliki.
2. Tujuan utama *underwriting* pada perusahaan asuransi adalah melindungi perusahaan dari kerusakan selektif. Agar calon tertanggung bisa menerima kebijakan tersebut, maka kebijakan tersebut harus memenuhi tiga syarat. yaitu adalah Polis harus memberikan manfaat yang memenuhi kebutuhan tertanggung., Premi asuransi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi harus sesuai dengan kemampuan keuangan tertanggung., dan Premi asuransi harus bersaing dengan pasar.

3. Terdapat beberapa penyakit yang kemungkinan besar akan tertolak oleh PT. Takaful Keluarga Cabnag Serang City yaitu seperti darah tinggi, wanita sedang hamil, diabetes dan lain-lain. Tetapi bukan berarti tertolaknya pengajuan polis akan selamanya tertolak. Terdapat jangka waktu atau masa tunggu tertanggung untuk pengajuan polis kembali dengan rekap medis yaitu keterangan sehat.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka ada saran yang dapat diberikan untuk dukungan peran *underwriting* PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City. Semua hal yang berkaitan dengan peran *underwriting* yang sangat berpengaruh untuk perusahaan dan pemegang polis, hendaknya dipertahankan dalam menjalankan peran yang telah menerapkan *maqoshid syariah* dalam praktiknya yakni bersifat adil, netral dan jujur. Dengan hal tersebut peran *underwriting* dapat menjaga agama, harta serta jiwa tertanggung dari hal yang merugikan seperti premi yang tidak sepadan dengan resiko yang dimiliki. Oleh karena itu peran *underwriting* harus lebih kompeten lagi karena *underwriting* yang buruk dapat menyebabkan kerugian ketika salah mengakseptasi risiko, sehingga dapat menyebabkan beban klaim lebih besar dari kontribusi yang

diberikan oleh tertanggung. Bukan hanya menjaga pemegang polis tetapi juga dapat menilai kemampuan perusahaan sehingga menjaga kestabilan keuangan perusahaan.